

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diperuntukkan dalam merumuskan pengetahuan dimana data yang dijadikan alat untuk mengetahui apa yang ingin diteliti berbentuk angka yang dianalisis secara statistik.¹ Menurut Creswell, metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yakni menguji teori dengan meneliti korelasi antar variabel. Variabel diukur menggunakan instrumen penelitian dan datanya berupa angka yang dianalisis secara statistik.² Menurut Azwar, penelitian kuantitatif mengumpulkan dan menganalisis data yang berdasar pada bilangan atau angka, pengujian hipotesis diajukan dalam penelitian sehingga dapat digeneralisasi pada populasi yang lebih luas.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono, asosiatif kausal adalah pendekatan dimana rumusan masalahnya menanyakan sebab akibat antar variabel.⁴ Pada penelitian ini ingin melihat seberapa besar kontribusi *psychological capital* terhadap *work engagement*.

¹Jelpe Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016): 1-10.

²Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang, 2021): 3-8.

³Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi Revisi)* (Pustaka Pelajar, 2013): 20.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018): 1-464.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, yang merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah kelompok, individu, maupun sebuah fenomena yang ingin diteliti. Subjek penelitian dapat berbentuk manusia, hewan dan lain-lainnya yang telah diobservasi, diukur ataupun diberikan perlakuan sebelumnya dengan tujuan yang sesuai dengan maksud penelitian. Sedangkan objek penelitian yaitu suatu konsep, hal ataupun fenomena yang menjadi fokus penelitian. Objek dideskripsikan menggunakan teori serta dapat dijadikan dasar dalam merumuskan hipotesis.⁵ Subjek dalam penelitian ini merupakan guru honorer SMP (Sekolah Menengah Pertama) di Kota Banjarmasin yang berjumlah 407 orang.

Kriteria subjek pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Guru Honorer
- b. Bekerja Sebagai guru SMP Negeri atau Swasta di Kota Banjarmasin
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.

Sedangkan objek penelitian atau variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas : *Psychological Capital* (X)

Variabel Terikat : *Work Engagement* (Y)

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabet, 2018): 1-464.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh subjek yang menjadi fokus penelitian. Populasi dapat berupa orang, hewan, ataupun hal-hal lain yang menjadi fokus penelitian.⁶ Sampel penelitian adalah sejumlah kecil orang atau objek yang dipilih dari keseluruhan populasi yang memiliki kesamaan dalam karakteristik tertentu.⁷

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah guru honorer SMP (Sekolah Menengah Pertama) di Kota Banjarmasin yang berjumlah 407 orang yang dijabarkan secara rinci yakni :⁸

TABEL 3. 1 JUMLAH POPULASI

Kecamatan Banjarmasin Barat		
No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Honorer
1	SMP Negeri 04	11
2	SMP Negeri 05	10
3	SMP Negeri 12	14
4	SMP Negeri 25	4
5	SMP Negeri 33	8
6	SMP Anggrek Banjarmasin	5
7	SMP Islam Terpadu Nurul Fikri	4
8	SMP Muhammadiyah 1	4
9	SMP Muhammadiyah 6	3
10	SMP PGRI 3 Banjarmasin	0
11	SMP PGRI 7	6
12	SMP PGRI 9	3
13	SMP Widya Dharma	3
Total		75

⁶ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016): 1-284.

⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014): 1-488.

⁸“Data Guru Nasional - Dapodikdasmen,” accessed September 7, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru>.

TABEL 3. 2 JUMLAH POPULASI

Kecamatan Banjarmasin Utara		
No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Honorer
1	SMP Negeri 13 Banjarmasin	7
2	SMP Negeri 15	9
3	SMP Negeri 17	2
4	SMP Negeri 21	8
5	SMP Negeri 24 Banjarmasin	10
6	SMP Negeri 27 Banjarmasin	8
7	SMP Negeri 29	5
8	SMP Negeri 31 Banjarmasin	8
9	SMP Negeri 32	4
10	SMP Negeri 35 Banjarmasin	10
11	SMP Islam Al Mumtaza	4
12	SMP Islam Terpadu Insan Madani	7
13	SMP IT Anak Sholeh Mandiri	3
14	SMP SMIP 1946	1
Total		86

TABEL 3. 3 JUMLAH POPULASI

Kecamatan Banjarmasin Selatan		
No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Honorer
1	SMP Negeri 8	10
2	SMP Negeri 11 Banjarmasin	9
3	SMP Negeri 18	6
4	SMP Negeri 19	10
5	SMP Negeri 20	13
6	SMP Negeri 28	3
7	SMP Negeri 34	3
8	SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin	14
9	SMP Nahdhatul Ulama	6
10	SMP Santa Maria Banjarmasin	10
Total		84

TABEL 3. 4 JUMLAH POPULASI

Kecamatan Banjarmasin Tengah		
No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Honorer
1	SMP Negeri 01	9
2	SMP Negeri 02	11
3	SMP Negeri 06 Banjarmasin	17
4	SMP Negeri 09	13
5	SMP Negeri 10	10
6	SMP Negeri 26	12
7	SMP Advent	3
8	SMP Almazaya Islamic School	3
9	SMP Dhammasoka	4
10	SMP Islam Sabilal Muhtaddin	4
11	SMP Kartika V-3 BJM	0
12	SMP Kristen Banjarmasin	2
13	SMP Kristen Kanaan	2
14	SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin	2
15	SMP Muhammadiyah 3	7
16	SMP Santa Angela Banjarmasin	5
17	SMP SMIP 3 Pangeran Antasari	2
Total		106

TABEL 3. 5 JUMLAH POPULASI

Kecamatan Banjarmasin Timur		
No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Honorer
1	SMP Negeri 03	6
2	SMP Negeri 07	12
3	SMP Negeri 14 Banjarmasin	12
4	SMP Negeri 16 Banjarmasin	5
5	SMP Negeri 22	4
6	SMP Negeri 30	7
7	SMPN 23 Banjarmasin	10
8	SMP Muhammadiyah 4	0
Total		56

Berdasarkan tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa populasi tersebar pada 4 kecamatan yakni Banjarmasin barat, utara, selatan, tengah dan timur.

b. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel penelitian ialah sekelompok kecil orang atau objek yang dipilih dari populasi yang lebih besar untuk menjadi fokus dalam penelitian menggunakan cara tertentu ataupun secara acak yang kemudian digunakan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Ukuran sampel penelitian ditentukan berdasarkan Rumus Slovin, yang dijelaskan sebagai berikut:⁹

$$\frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Tingkat persentase kesukaran pengambilan sampel yang diinginkan (10%)

Diketahui jumlah populasi sebanyak 407 orang, sehingga perhitungan sampelnya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{407}{1 + (407 \times (10\%)^2)}$$

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018): 1-464.

$n = 80,27$ (dibulatkan menjadi 80)

Berdasarkan perhitungan tersebut, penelitian ini akan melibatkan 80 responden sebagai sampel, dengan tingkat kesalahan sebesar 10% dan tingkat kepercayaan 90%. Tingkat kesalahan 10% dipilih sebagai batas maksimal kesalahan karena pertimbangan keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yang mana tidak memberikan peluang yang sama bagi seluruh populasi untuk dipilih sebagai sampel.¹⁰ *Non-probability sampling* dibagi menjadi dua kategori besar, yakni *accidental* dan *purposive*. Dalam penelitian ini, digunakan *accidental sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan ketersediaan atau kemudahan akses.¹¹

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, data diurai menjadi bilangan atau angka. Penelitian kuantitatif dianalisis secara statistik sehingga mendapatkan perolehan berupa angka yang dapat dihitung dan ditarik kesimpulan.¹² Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapatkan langsung dari sumber asal atau subjek penelitian melalui metode wawancara, observasi, atau penyebaran

¹⁰Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang, 2021): 30-35.

¹¹ R. Kumar, *Research Methodology: A Step by Step Guide for Beginners (2 Nd Ed.)* (London: UK: Sage Publication, 2005): 1-528.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018): 1-464.

kuesioner.¹³ Data primer pada penelitian ini diperoleh pada guru honorer Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Banjarmasin melalui pembagian skala kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain.¹⁴ Dalam perolehan data sekunder pada penelitian ini peneliti mengumpulkan literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, paper dan lainnya yang berkaitan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner dengan skala likert digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap variabel tertentu. Untuk menggunakan skala likert, indikator harus diubah menjadi item yang berasal dari variabel itu sendiri. Kemudian, item tersebut akan dijawab dengan skala yang bermula dari sangat positif hingga sangat negatif. Penelitian ini menggunakan skala yang didasarkan pada *psychological capital* dan *work engagement*, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah jawaban alternatif yang digunakan pada skala likert.¹⁵ Berikut ini adalah nilai dan skor yang akan diberikan berdasarkan jawaban responden:

¹³Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi Revisi)* (Pustaka Pelajar, 2013): 1-213.

¹⁴Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012): 45-50.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018): 1-464.

TABEL 3. 6 NILAI SKOR SKALA LIKERT

No.	<i>Favorable</i>	Skor	<i>Unfavorable</i>	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	Empat	Sangat Setuju (SS)	Satu
2	Setuju (S)	Tiga	Setuju (S)	Dua
3	Tidak Setuju (TS)	Dua	Tidak Setuju (TS)	Tiga
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	Satu	Sangat Tidak Setuju (STS)	Empat

G. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur fenomena yang diamati dan dapat dilihat selama penelitian.¹⁶ Penelitian ini menggunakan dua alat ukur sebagai instrumen penelitian yaitu menurut teori yang dikembangkan oleh Fred Luthans, Bruce J.Avolio, dan James B.Avey, *Psychological Capital Questionnaire-24* (PCQ-24) dan menurut teori Schaufeli & Bakker, *The Utrecht Work Engagement Scale* (UWES-9). Beberapa aspek yang digunakan pada penyusunan item pada penelitian ini yaitu;

1. Skala *Psychological Capital*

Skala yang digunakan untuk melihat bagaimana tingkat *psychological capital* pada guru honorer SMP di Kota Banjarmasin. Skala tersusun meliputi beberapa item dimana terdapat 4 alternatif jawaban pada setiap item yakni S,SS,TS,STS. Terdapat pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Pada penelitian ini, skala *psychological capital* mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Fred Luthans, Bruce J.Avolio, dan James B.Avey yakni *Psychological Capital Questionnaire-24* (PCQ-24). Skala tersebut telah diadaptasi oleh Setyandari, Wibowo, dan Sunawan pada jurnal "*Adaptation of Academic Psychological Capital*

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018): 1-464.

Questionnaire in Bahasa Indonesia” tahun 2020 dan kemudian dimodifikasi oleh penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹⁷ Skala terdiri dari 24 item meliputi 4 aspek yakni *self efikasi, hope, resilience, dan optimism*.

TABEL 3. 7 BLUE PRINT SKALA *PSYCHOLOGICAL CAPITAL*

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Efikasi diri (<i>self efficacy</i>)	a. Yakin dan percaya diri terhadap kemampuan dan mampu mengarahkan motivasi.	3,4,5	-	6
		b. Melakukan tindakan dalam mencapai keberhasilan.	2,1,6	-	
2	Atribusi positif (<i>optimism</i>)	a. Memaknai kejadian positif terjadi akibat diri sendiri.	19,21	20	6
		b. Memaknai kejadian negatif akibat sesuatu yang terjadi diluar diri.	22,24	23	
3	Harapan (<i>hope</i>)	a. Kemampuan menyusun strategi.	7,9,11	-	6

¹⁷A. Setyandari et al., “Adaptation of Academic Psychological Capital Questionnaire in Bahasa Indonesia” 443, no. Iset 2019 (2020): 261–64, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.051>.

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		b. Memiliki hasrat dan harapan dalam pencapaian tujuan.	8,10,12	-	
4	Ketahanan (<i>resilience</i>)	a. Bertahan dan bangkit dari pengalaman negatif.	14,16	13	6
		b. Beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi stress.	15,17,18	-	

2. Skala *Work Engagement*

Skala yang digunakan untuk melihat bagaimana tingkat *work engagement* pada guru honorer SMP di Kota Banjarmasin. Skala tersusun meliputi beberapa item dimana terdapat 4 alternatif jawaban pada setiap item yakni S,SS,TS,STS. Terdapat pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Pada penelitian ini, skala *work engagement* mengacu pada teori Schaufeli & Bakker, yakni *The Utrecht Work Engagement Scale (UWES-9)* yang kemudian diadaptasi oleh penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹⁸ Skala terdiri dari 9 item yang terdiri dari 3 aspek yakni *vigor*, *dedication*, dan *absorption*.

¹⁸Wilmar B. Schaufeli, Arnold B. Bakker, and Marisa Salanova, "The Measurement of Work Engagement With a Short Questionnaire," *Educational and Psychological Measurement* 66, no. 4 (August 2, 2006): 701–16, <https://doi.org/10.1177/0013164405282471>.

TABEL 3. 8 BLUE PRINT SKALA *WORK ENGAGEMENT*

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kekuatan (<i>vigor</i>)	a. Semangat dalam bekerja.	1	-	3
		b. Memiliki ketahanan diri dalam bekerja.	2	-	
		c. Memiliki ketekunan dalam bekerja.	5	-	
2	Dedikasi (<i>dedication</i>)	a. Rasa antusiasme dalam bekerja.	3	-	3
		b. Terinspirasi dalam bekerja.	4	-	
		c. Bangga terhadap pekerjaan.	7	-	
3	Penyerapan (<i>absorption</i>)	a. Bahagia melakukan pekerjaan.	6	-	3
		b. Fokus ketika bekerja.	8	-	
		c. Sangat menikmati di dalam bekerja.	9	-	

H. Desain Pengukuran

Uji validitas dan reliabilitas adalah dua desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi keakuratan data dari pernyataan dalam kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.¹⁹

1. Validitas

Untuk melihat layak atau tidaknya suatu item pada penelitian perlu dilakukan uji validitas. Alat ukur dalam penelitian dinyatakan valid jika instrument berfungsi dan mampu memberikan hasil yang diharapkan. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen menggunakan rumus *product moment* yakni :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi.

n : Banyaknya anggota kelompok sampel.

X : Jumlah tiap butir skor item.

Y : Jumlah skor total.

¹⁹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi Revisi)* (Pustaka Pelajar, 2013): 1-213.

Selain menggunakan rumus *product moment* uji validitas menurut Azwar, juga dapat dilakukan dengan analisis rasional *expert judgment*. Uji validitas dengan dikaji oleh seseorang yang profesional.²⁰

2. Reliabilitas

Setelah item dinyatakan valid setelah di uji validitas, item kemudian di uji reabilitas sehingga skala dapat dinyatakan reliabel dan dapat dikatakan sebagai instrumen yang baik untuk dipakai dalam penelitian.²¹ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach* untuk mengukur reliabilitas, yaitu:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{\frac{2}{t}}}{\sigma_{\frac{2}{t}}} \right)$$

Keterangan :

n : Total sampel.

k : Total item pernyataan.

$\sigma_{\frac{2}{t}}$: Total varians butir.²²

Pada penelitian ini, *software computer SPSS 23.0 for windows* digunakan untuk menentukan uji validitas dan reliabilitas.

²⁰Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi Revisi)* (Pustaka Pelajar, 2013): 1-213.

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015): 1-156.

²² Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016): 1-198.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara statistik yakni menggunakan alat bantu yang mampu menggambarkan fenomena melalui bentuk angka maupun grafik.²³ Data yang didapatkan diolah melalui aplikasi *SPSS (Software Statistics Program For School Science) for Windows* versi 23.0

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa subjek penelitian responsif dan dapat dianggap sebagai representasi akurat dari populasi penelitian. Dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, menunjukkan data berdistribusi tidak normal.²⁴

b. Uji Linearitas

Uji *linearitas* ialah uji prasyarat untuk melakukan uji analisis korelasi dengan tujuan mengetahui secara signifikan hubungan antar variabel penelitian.²⁵

²³ Baswori and Surwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

²⁴ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

²⁵ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah terdapat ketidaksamaan varian residual untuk seluruh pengamatan dalam model regresi. Dalam model regresi linear sederhana maupun berganda, syarat yang harus dipenuhi adalah bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Jika varian sisa antara dua pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika ada perbedaan, disebut heteroskedastisitas. Tidak adanya heteroskedastisitas merupakan tanda model regresi yang baik.²⁶

d. Uji Analisis Regresi Sederhana

Uji Analisis Regresi sederhana menurut Ghozali, merupakan uji analisis mengetahui arah korelasi antar variabel dan seberapa besar variabel memberikan pengaruh satu sama lain.²⁷

e. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan dianalisis untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data.²⁸

J. Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur pada penelitian ini meliputi tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan penyampaian hasil penelitian.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018): 1-241.

²⁷ Ghozali.

²⁸ Ghozali.

1. Persiapan, langkah ini dilakukan peneliti untuk menyusun desain operasional yang meliputi latar belakang dilakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan dalam penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, pemaparan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika dalam penulisan. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada guru honorer SMP yang ada di kota Banjarmasin untuk penguatan data lapangan yang akan dipaparkan di latar belakang.
2. Pelaksanaan, setelah dilakukan studi pendahuluan dilanjutkan dengan pengambilan data dengan membagikan kuesioner kepada 80 responden guru honorer SMP yang ada di Kota Banjarmasin.
3. Penyampaian hasil penelitian, proses ini meliputi penyampaian hasil data penelitian yang telah diolah dan dianalisis. Peneliti menyusun hasil penelitian secara sistematis sesuai kaidah penulisan karya ilmiah.